

PENGEMBANGAN *ECONOMICS POCKET BOOK* BERBASIS *QUANTUM LEARNING* UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Ni Wayan Ayu Santi¹, Agung Haryono², Sunaryanto²

¹Pendidikan Ekonomi-Pascasarjana Universitas Negeri Malang

²Pendidikan Ekonomi-Pascasarjana Universitas Negeri Malang

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 19-9-2016

Disetujui: 20-4-2017

Kata kunci:

economics pocket book;
quantum learning

ABSTRAK

Abstract: The purpose of this study is to produce and know the quality of quantum learning based economics pocket book. In developing economics pocket book the research uses design based research. The result of study show that the matter experts, education and education practitioners provide ratings that economics is a very decent to be used without revision. Besides design experts provide decent ratings with the revision. The result of the field test showed positive responses from students with the acquisition of a percentage of 90% in addition to the field tes results II also earn a percentage of 87,4%. Based on the result above, economics pocket book is very decend for be used without revision.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan dan mengetahui kualitas economics pocket book berbasis quantum learning. Peneliti dalam mengembangkan economics pocket book menggunakan model pengembangan Design Based Research. Hasil penelitian menunjukkan ahli materi, pendidikan dan praktisi pendidikan memberikan penilaian bahwa economics pocket book sangat layak digunakan tanpa revisi, selain itu ahli desain memberikan penilaian bahwa layak digunakan dengan revisi. Hasil dari uji lapangan I menunjukkan tanggapan positif dari siswa dengan perolehan persentase 90%, selain itu hasil uji lapangan II juga memperoleh persentase sebesar 87,4%. Berdasarkan hasil tersebut maka economics pocket book berbasis quantum learning termasuk kualifikasi sangat layak digunakan tanpa revisi.

Alamat Korespondensi:

Ni Wayan Ayu Santi
Pendidikan Matematika
Pascasarjana Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang 5 Malang
E-mail: santiayu0606@gmail.com

Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan/atau distribusi dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya (Rahardja, 2008:3). Ekonomi menjadi salah satu mata pelajaran yang diberikan pada tingkat pendidikan dasar sebagai bagian integral dari Ilmu Pengetahuan Sosial sedangkan pada tingkat pendidikan menengah, ekonomi diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri. Tujuan mata pelajaran ekonomi agar peserta didik memiliki kemampuan antara lain (1) memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, (2) menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi, (3) membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggungjawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi, dan (4) membuat keputusan yang bertanggungjawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014:14).

Sesuai dengan observasi awal peneliti pada beberapa SMA di Malang biasanya sumber belajar yang digunakan pada mata pelajaran ekonomi berupa buku paket, lembar kerja siswa, dan modul. Selain itu hasil wawancara menyebutkan bahwa sumber belajar yang dimiliki siswa saat ini hanya dapat dibaca saat pelajaran atau maksimal pinjaman selama satu minggu karena buku tersebut merupakan milik perpustakaan sekolah. Pengakuan siswa lainnya menyatakan bahwa sumber belajar tersebut hanya dibaca saat mendapatkan tugas pada mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti pada saat observasi awal yakni diperoleh juga suatu informasi bahwa siswa kelas XII tertarik pada (1) buku ekonomi yang terdiri dari kalimat, gambar dan kata-kata motivasi, (2) menginginkan buku ekonomi yang memuat ringkasan materi mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII, (3) menginginkan buku ekonomi yang ringan dan mudah dibawa, (4) tertarik untuk membaca buku ekonomi dengan kertas berwarna dengan kualitas kertas HVS atau glossy, serta (5) menginginkan buku ukuran kecil seperti buku saku ekonomi sehingga mudah dibaca secara mandiri dimana saja dan kapan saja.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti ingin membuat suatu inovasi mengenai pengembangan bahan ajar yang mudah dibawa ke mana-mana, menarik, mampu menginspirasi siswa untuk belajar ekonomi dan berpihak pada pembentukan karakter bangsa Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan pemaparan Akbar (2015:35) yang memaparkan bahwa salah satu ciri bahan ajar yang baik yakni berpihak pada ideologi bangsa dan negara yang mendukung pertumbuhan nilai kemanusiaan, rasa nasionalisme dan cara berpikir logis. Sesuai dengan pemaparan DePorter (2014:35) bahwa belajar itu melibatkan semua aspek kepribadian manusia berupa pikiran, perasaan dan bahasa tubuh di samping pengetahuan, sikap, dan keyakinan sebelumnya serta persepsi masa mendatang. Selain itu pengemasan materi ekonomi agar menarik minat pembaca yakni dengan *quantum learning*. *Quantum Learning* berakar dari upaya Dr. Georgi Lozanov (DePorter 1999:14), seorang pendidik berkebangsaan Bulgaria yang bereksperimen dengan apa yang disebut dengan “*Suggestology*” atau “*suggestopedia*”. Prinsipnya adalah bahwa sugesti dapat dan pasti memengaruhi hasil situasi belajar, dan setiap detail apapun memberikan sugesti positif dan negatif. *Quantum learning* meningkatkan peran siswa sebagai pelajar seumur hidup selain itu *quantum learning* memikul tanggung jawab demi meningkatkan kualitas hidup siswa dengan belajar sedapat mungkin dari setiap situasi.

Penggunaan *economics pocket book* berbasis *quantum learning* memungkinkan pembaca memperoleh motivasi dalam mempelajari ilmu ekonomi. *Economics pocket book* berbasis *quantum learning* dilengkapi kata-kata afirmasi dengan perpaduan warna tulisan dan variasi penataan letak gambar serta materi pada umumnya yang akan terkesan menyenangkan dan membuat pembaca nyaman saat membacanya. *Economics pocket book* yang berbasis *quantum learning* mengupayakan bentuk suatu buku yang terdiri dari kalimat dan ilustrasi gambar sehingga membuat belajar menjadi simple, fun, dan efektif. Hal ini sesuai dengan penemuan-penemuan dari penelitian mengenai nilai guna gambar menurut Brown dalam Wilkinson (1984:23) bahwa penggunaan gambar dapat merangsang minat atau perhatian siswa, gambar-gambar yang dipilih dan diadaptasi secara tepat juga dapat membantu siswa memahami dan mengingat isi informasi verbal yang menyertainya.

Kerangka rancangan dari *economics pocket book* yakni memberikan pemaparan materi ekonomi ke dalam sebuah bahan cetak dengan cara (1) menumbuhkan, (2) mengalami, (3) menamai, (4) mendemonstrasikan, (5) mengulangi dan (6) merayakan. Asumsi yang digunakan dalam pengembangan ini yakni (1) *economics pocket book* berukuran minimal A6 (10,5 cm x 14,8 cm) sehingga mudah dibawa dan dibaca dimana saja, (2) dapat dibaca oleh semua kalangan baik siswa, guru maupun masyarakat serta (3) materi yang dimuat disesuaikan dengan kebutuhan pembaca. Sesuai dengan hasil penelitian Setiawan (2013) pada artikelnya yang berjudul *Penerapan Buku Saku Mastercam untuk Meningkatkan Keaktifan dan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran CNC di SMK N 2 Depok Sleman* juga menunjukkan bahwa buku saku dapat meningkatkan aktivitas dan kompetensi siswa kelas XII. Hal tersebut menambah minat peneliti untuk mengadakan pengembangan bahan ajar dengan judul “Pengembangan *Economics Pocket Book* berbasis *Quantum Learning* untuk Siswa Sekolah Menengah Atas”.

METODE

Model Design Based Research

Peneliti dalam mengembangkan *Economics Pocket Book* menggunakan model pengembangan *Design Based Research* (DBR) yang mempunyai ciri khusus yakni sebuah model penelitian pengembangan produk berdasarkan kebutuhan peserta didik selain itu juga melibatkan dan berkolaborasi dengan pengguna hasil pengembangan (praktisi) (Feng Wang & Michael J Hannafin, 2011:7). Adapun tahapan dalam model DBR dapat dilihat pada Gambar 1.

Desain Uji Coba

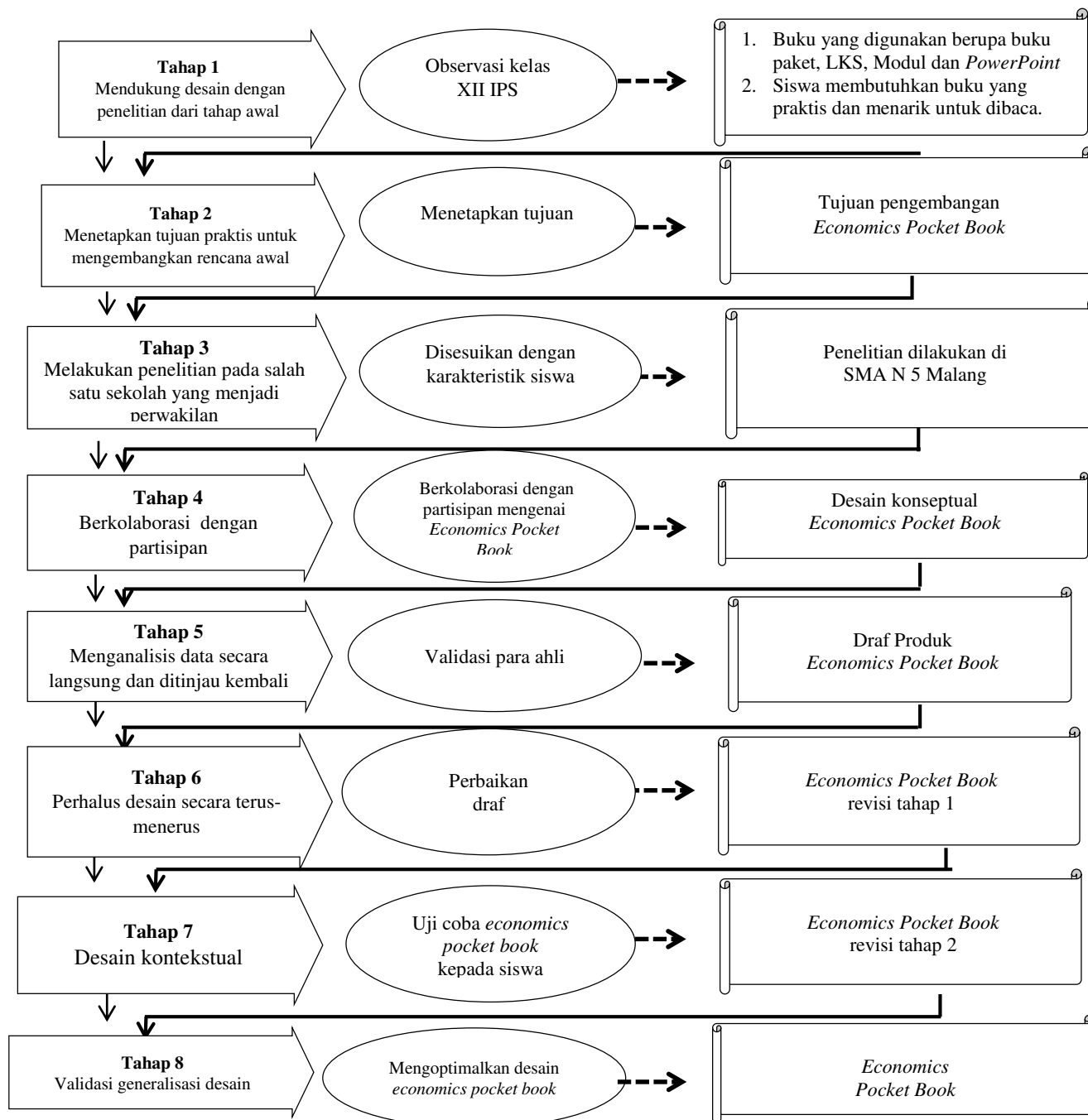
Uji coba dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat validitas dan kualitas produk. Tingkat validitas *economics pocket book* diketahui melalui hasil analisis kegiatan uji coba yang dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu: review oleh ahli materi ekonomi, review oleh ahli desain, review oleh ahli pendidikan, review oleh ahli praktisi (guru ekonomi SMAN 5 Malang), uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan. Tingkat kualitas diketahui dari hasil kuisioner dengan responden siswa sebagai pengguna produk pengembangan.

Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pengembangan terdiri dari (a) ahli materi ekonomi, (b) ahli desain, (c) ahli pendidikan, (d) praktisi pendidikan (guru ekonomi SMA N 5 Malang), serta (e) siswa kelas XII Ilmu Sosial (IS) SMA N 5 Malang.

Jenis Data

Jenis data dikategorikan menjadi empat bagian, yaitu (1) data evaluasi tahap pertama berupa data hasil uji ahli materi ekonomi, ahli desain, ahli pendidikan, ahli praktisi pendidikan, (2) data hasil uji coba perorangan, (3) data hasil uji kelompok kecil, dan (4) data hasil uji lapangan.



Gambar 1. Alur Implementasi DBR dalam Pengembangan

Instrumen Pengumpulan Data

Pengembang mengumpulkan data dan mengembangkan *Economics Pocket Book* menggunakan instrumen berupa wawancara dan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistik deskriptif. *Pertama*, analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah data dari review seluruh subjek uji coba dengan cara mengelompokkan informasi-informasi data kualitatif berupa saran dan tanggapan. *Kedua*, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui kuisioner dengan cara mengonversi skor. Hasil perhitungan skor keseluruhan komponen agar dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan produk pengembangan menggunakan konversi tingkat pencapaian dengan kualifikasi.

HASIL

Hasil Analisis Validasi Uji Ahli Materi

Berdasarkan data hasil kusioner kelayakan materi produk hasil pengembangan, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kelayakan *economics pocket book* berbasis *quantum learning* untuk siswa SMA dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Tingkat Kelayakan Materi

Validasi Ahli	Tanggapan dan Saran	Skor yang diperoleh	Skor Ideal
Materi	Sudah baik dan layak diterapkan	137	145
Persentase kevalidan		94,4%	

Hasil pemaparan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa secara keseluruhan perolehan skor mencapai 137 sehingga masuk ke dalam kualifikasi penilaian yang menyatakan bahwa produk pengembangan *economics pocket book* berbasis *quantum learning* untuk siswa SMA “sangat layak” digunakan tanpa revisi.

Hasil Analisis Validasi Uji Ahli Desain

Berdasarkan data hasil kusioner kelayakan desain produk hasil pengembangan, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kelayakan *economics pocket book* berbasis *quantum learning* untuk siswa SMA dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Tingkat Kelayakan Desain

Validasi Ahli	Tanggapan dan Saran	Skor yang diperoleh	Skor Ideal
Desain	a. Konsistensi penggunaan huruf, warna pada judul dan subjudul belum kelihatan. b. Gambar-gambar yang tidak relevan dengan isi mengganggu isi materi. c. Daftar rujukan disusun alfabet. d. Kualitas cetakan dari segi cetakan dan kertas bagus.	106	155
Persentase kevalidan		68,4%	

Hasil pemaparan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa secara keseluruhan perolehan skor mencapai 106 sehingga masuk ke dalam kualifikasi penilaian yang menyatakan bahwa produk pengembangan *economics pocket book* berbasis *quantum learning* untuk siswa SMA “layak” digunakan dengan revisi.

Hasil Analisis Validasi Uji Ahli Pendidikan

Berdasarkan data hasil kusioner kelayakan karakteristik *quantum learning* dalam produk hasil pengembangan, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kelayakan *economics pocket book* berbasis *quantum learning* untuk siswa SMA dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Tingkat Kelayakan Karakteristik Quantum Learning

Validasi Ahli	Tanggapan dan Saran	Skor yang diperoleh	Skor Ideal
Pendidikan	Sudah layak diterapkan dan khusus bagian atas layout kulit kurang menggambarkan isi dan penulisan	65	75
Persentase kevalidan		86,7%	

Hasil pemaparan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa secara keseluruhan perolehan skor mencapai 65 sehingga masuk ke dalam kualifikasi penilaian yang menyatakan bahwa produk pengembangan *economics pocket book* berbasis *quantum learning* untuk siswa SMA “sangat layak” digunakan tanpa revisi.

Hasil Analisis Validasi Uji Ahli Praktisi Pendidikan

Berdasarkan data hasil kusioner kelayakan produk hasil pengembangan, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kelayakan *economics pocket book* berbasis *quantum learning* untuk siswa SMA dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Tingkat Kelayakan Produk

Validasi Ahli	Tanggapan dan Saran	Skor yang diperoleh	Skor Ideal
Praktisi Pendidikan	Bagus dan layak diberikan ke anak kelas XII untuk menghadapi ujian nasional dan seleksi ke perguruan tinggi. Adapun yang perlu direvisi yakni kalimat yang salah ketik dan penambahan materi indeks harga dalam buku.	138	145
Persentase kevalidan		95,2%	

Tabel 4 menunjukkan bahwa secara keseluruhan perolehan skor mencapai 138 sehingga masuk ke dalam kualifikasi penilaian yang menyatakan bahwa produk pengembangan economics pocket book berbasis quantum learning untuk siswa SMA “sangat layak” digunakan tanpa revisi.

Berdasarkan pemaparan hasil analisis validasi para ahli maka peneliti merevisi atau memperbaiki produk hasil pengembangan yang sudah menghasilkan draft revisi pertama sesuai dengan saran perbaikan dari para ahli. Produk hasil pengembangan revisi pertama dilanjutkan dengan uji coba perorangan serta uji coba kelompok kecil sesuai dengan tahapan penelitian.

Hasil Analisis Uji Coba Perorangan

Berdasarkan data hasil uji coba perorangan, sehingga data tersebut dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kelayakan economics pocket book berbasis quantum learning untuk siswa SMA yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Coba Perorangan

Uji Coba	Skor yang diperoleh	Skor Ideal	Persentase kevalidan
Perorangan (tiga siswa)	181	225	80,4%

Berdasarkan rekapan hasil uji coba perorangan, maka skor yang diperoleh sebesar 181 yang termasuk kualifikasi “layak” yang artinya economics pocket book dapat digunakan dengan revisi. Adapun saran untuk perbaikan produk yakni dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Komentar dan Saran Hasil Uji Coba Perorangan

No.	Kode Responden	Komentar dan Saran
1.	UP 1	Bukunya sangat bagus, mungkin lebih efisien dan ringan kalau jenis kertas yang digunakan diganti dengan bahan yang lebih ringan.
2.	UP 2	Desain pada depan buku kurang menarik, mohon diperbaiki agar lebih menarik minat pembaca.
3.	UP 3	Bukunya sudah bagus, contoh materi juga sudah jelas. Namun, menurut saya contoh yang diberikan lebih baiknya diberi pembahasan agar dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil analisis uji perorangan, peneliti melakukan revisi economics pocket book untuk kemudian dihasilkan draf economics pocket book revisi kedua yang akan dilakukan uji kelompok kecil untuk mengetahui tingkat kelayakan economics pocket book yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Hasil Analisis Uji Coba Kelompok Kecil

Berdasarkan data hasil uji coba kelompok kecil, sehingga data tersebut dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kelayakan economics pocket book berbasis quantum learning untuk siswa SMA yang dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisis Uji Coba Kelompok Kecil

Uji Coba	Skor yang diperoleh	Skor Ideal	Persentase kevalidan
Kelompok Kecil (9 siswa)	580	675	85,9%

Berdasarkan rekapan hasil uji coba perorangan, maka skor yang diperoleh sebesar 580 yang termasuk kualifikasi “sangat layak” yang artinya economics pocket book dapat digunakan tanpa revisi. Adapun hasil komentar atau saran dari siswa sebagai berikut

Tabel 8. Komentar dan Saran Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Kode Responden	Komentar dan Saran
1	UK 1	<i>Economics Pocket Book</i> sangat memudahkan siswa SMA untuk materi ekonomi mulai dari kelas X s.d kelas XII.
2	UK 2	Buku ini sangat menarik dan memuat banyak materi ekonomi. GOOD ...
3	UK 3	Saya sangat suka degan kalimatnya dapat memahami mengenai teori pembelajaran ekonomi.
4	UK 4	Sudah cukup baik dalam keseluruhan namun alangkah baiknya jika buku ini diperbanyak jumlahnya agar semua bisa belajar tentang ekonomi.
5	UK 5	Menurut saya <i>Economics pocket book</i> ini dapat membantu saya dalam mempelajari materi-materi ekonomi.
6	UK 6	Menurut saya <i>Economics pocket book</i> ini sangat bermanfaat, desainnya bagus, praktis dan juga menarik.
7	UK 7	Menurut saya <i>Economics pocket book</i> sudah bagus dan manarik siswa untuk membacanya (tampilan gambar dan warna tulisan).
8	UK 8	Cetakan setiap buku berbeda sehingga membuat salah satu tulisannya terpotong.
9	UK 9	Kalimat yang penting diberi bold/pembedaan dengan lainnya. Bahan kertas sudah bagus dan tidak mudah rusak.

Sumber: data peneliti

Hasil Analisis Uji Lapangan

Sesuai dengan hasil analisis uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil maka tahapan terakhir yakni uji lapangan. Berdasarkan data hasil uji lapangan, sehingga data tersebut dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kelayakan *economics pocket book* berbasis *quantum learning* untuk siswa SMA yang dapat dilihat pada Tabel 9 dan Tabel 11. Penilaian kualitatif dari komentar dan saran yang diberikan secara garis besar menyoroti dari segi tampilan yaitu cover dan materi, dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 9. Hasil Analisis Uji Lapangan I

Uji	Skor yang diperoleh	Skor Ideal	Persentase kevalidan
Lapangan (26 siswa)	1.755	1.950	90%

Tabel 10. Komentar dan Saran Hasil Uji Lapangan I

No.	Kode Responden	Komentar dan Saran
1	UL 1	Sudah sangat lengkap dan membantu.
2	UL 2	Menurut saya akan lebih simpel membawanya jika buku tersebut dijilid sehingga untuk membaca dan membukanya tiap halamannya mudah.
3	UL 3	-
4	UL 4	Good...
5	UL 5	Buku ini sangat bagus dan memudahkan kita untuk mempelajarinya.
6	UL 6	Menurut saya gambarnya perlu diperbaiki dan covernya.
7	UL 7	-
8	UL 8	Buku ini sudah sangat bermanfaat karena simpel dan praktis disertai dengan penjelasan yang mudah.
9	UL 9	Bukunya bagus dan mudah dipahami bagi saya penambahan gambarnya juga menarik dan mudah dimengerti.
10	UL 10	Mungkin di dalam buku bisa lebih ditambahkan dan ditekankan tentang sesuatu yang mudah diingat dalam istilah agar saat dihadapkan pada soal yang berbeda, mudah mengetahui dimana titik perbedaannya. Jadi bukan hanya jelas di uraian tapi juga jelas di penekanan.
11	UL 11	Bukunya memuat inti-inti jadi mudah dipahami.
12	UL 12	-
13	UL 13	Pengaturan font tulisan diperbaiki dan selebihnya sudah bagus.
14	UL 14	Lebih diperjelas lagi tulisannya karena ada yang sedikit buram.
15	UL 15	Bagus dan praktis untuk dipelajari bagi kaum pelajar SMA.
16	UL 16	Buku sangat menarik dan mudah dipahami.
17	UL 17	-
18	UL 18	-
19	UL 19	-

20	UL 20	-
21	UL 21	Buku ini bagus, cocok bagi pelajar yang ingin mendalami ilmu ekonomi.
22	UL 22	-
23	UL 23	-
24	UL 24	-
25	UL 25	-
26	UL 26	Sudah sangat lengkap.

Sumber: data peneliti

Tabel 11. Hasil Analisis Uji Lapangan II

Uji	Skor yang diperoleh	Skor Ideal	Persentase kevalidan
Lapangan (27 siswa)	1.770	2.025	87,40%

Sama halnya dengan uji lapangan I, penilaian secara kualitatif pada uji lapangan II diberikan melalui kolom komentar dan saran yang diisi oleh siswa yang dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Komentar dan Saran Hasil Uji Lapangan II

No.	Kode Responden	Komentar dan Saran
1	UL 1	Bukunya sangat membantu dan sangat bagus. Terima Kasih.
2	UL 2	-
3	UL 3	Ada gambar yang resolusinya diperbaiki lagi agar tidak buram.
4	UL 4	Bagus. Jika ada penelitian baru lagi saran saya buat buku cerita bergambar, sehingga pembelajaran dan permasalahan yang dihadapi terasa dekat dengan kehidupan sehari-hari.
5	UL 5	Ada gambar yang resolusinya diperjelas lagi.
6	UL 6	Secara keseluruhan sudah baik dan bagus. Resolusi gambar perlu diperbaiki.
7	UL 7	Menurut saya sudah bagus, mungkin covernya dibuat lebih bagus lagi.
8	UL 8	Gambar contoh pada beberapa halaman tidak terlalu jelas.
9	UL 9	-
10	UL 10	Ada beberapa tulisan yang fontnya terlalu kecil dan gambar yang tidak jelas.
11	UL 11	Cover diusahakan berwarna selain kuning, pemilihan font kurang tepat.
12	UL 12	Menarik tapi ukuran font agak lebih diperbesar.
13	UL 13	Font terlalu kecil, ada beberapa gambar yang tidak terbaca.
14	UL 14	-
15	UL 15	-
16	UL 16	Ditambahkan lebih banyak soal latihan pada setiap babnya dan diberi pembahasan di akhir halaman
17	UL 17	-
18	UL 18	-
19	UL 19	Contoh masih kurang banyak.
20	UL 20	Perlu ditambah rumus atau cara cepat mengerjakan soal dan juga diberi pembahasan agar pembaca dapat memahami.
21	UL 21	Ditambahkan cara atau rumus cepat.
22	UL 22	-
23	UL 23	-
24	UL 24	Semua gambar dapat diubah dalam wujud kartun.
25	UL 25	Sebaiknya dicetak lebih banyak untuk pembelajaran di sekolah.
26	UL 26	Menarik, karena banyak ilustrasi dan gambar sehingga menarik minat untuk membaca seperti pembelajaran di Jepang. Dan dapat membantu siswa yang belajar dengan cara audio atau kinestetik karena jika hanya tulisan karakter seperti itu akan kesusahan berbeda dengan karakter visual.
27	UL 27	Sangat bagus dan menarik karena disertai dengan berbagai motivasi untuk menambah semangat belajar serta sangat <i>colorfull</i> .

Sumber: data peneliti

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil rekapitan hasil uji lapangan I maka skor yang diperoleh sebesar 1.755 atau 90% serta didukung hasil data uji lapangan II yang memperoleh skor 1.770 atau 87,4% yang memberikan kesimpulan bahwa produk hasil pengembangan termasuk kualifikasi “sangat layak” yang artinya *economics pocket book* dapat digunakan dengan tanpa revisi. Variasi penyajian konsep dalam produk hasil pengembangan merupakan salah satu bagian yang penting untuk menarik perhatian pembaca. Menciptakan minat adalah cara yang sangat baik untuk memberikan motivasi pada diri siswa demi mencapai tujuan pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan Hamalik (2001:158) motivasi adalah “perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.” Hal tersebutlah yang peneliti masukkan ke dalam produk hasil pengembangan, agar siswa memiliki motivasi baru untuk membuka produk hasil pengembangan dan mempelajarinya. Kalimat-kalimat yang digunakan bersifat komunikatif dan sederhana, yang mengarahkan siswa untuk berpikir menemukan konsep dan membangun pemahaman sendiri dan membelajarkan peserta didik terbiasa untuk belajar secara nyaman dan mandiri.

Penyajian isi disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Penyajian isi dalam produk hasil pengembangan berupa uraian konsep disertai gambar, tabel maupun grafik yang berfungsi memudahkan pembaca dalam memahami materi. Hal ini sesuai dengan penemuan-penemuan dari penelitian mengenai nilai guna gambar menurut Brown dalam Sudjana (2007:12) bahwa penggunaan gambar dapat merangsang minat atau perhatian siswa, gambar-gambar yang dipilih dan diadaptasi secara tepat juga dapat membantu siswa memahami dan mengingat isi informasi verbal yang menyertainya. Selain itu dalam produk hasil pengembangan juga terdapat rubrik tahukah kamu, kalimat afirmasi, lab *economics*, karakter bangsa serta info terkini. Hal tersebut sesuai dengan pemaparan Sa’dun Akbar (2015:35) yang memaparkan bahwa salah satu ciri bahan ajar yang baik yakni berpihak pada ideologi bangsa dan negara yang mendukung pertumbuhan nilai kemanusiaan dan rasa nasionalisme.

Produk hasil pengembangan ini juga dilengkapi beberapa hal sebagai berikut. *Pertama*, pedoman penggunaan agar pembaca dapat menggunakan produk dengan baik. *Kedua*, daftar isi untuk mengetahui posisi bab yang ingin dibaca dalam bentuk nomor halaman. *Ketiga*, daftar rujukan memberikan informasi tentang sumber-sumber referensi yang dipakai dalam menyusun produk hasil pengembangan. *Keempat*, glosarium untuk memudahkan pembaca dalam memahami produk hasil pengembangan.

Produk hasil pengembangan ini memiliki beberapa keunggulan lain sebagai berikut. *Pertama*, Produk hasil pengembangan disusun dengan kerangka rancangan *quantum learning* yang penyajiannya meliputi menumbuhkan, mengalami, menamai, mendemonstrasikan, mengulangi serta merayakan sebagai sarana membiasakan peserta didik menjadi terbiasa belajar dan memahami materi ekonomi selain itu membangun pengetahuannya dan mampu berpikir kritis terhadap permasalahan sehari-hari. *Kedua*, Produk hasil pengembangan ini membangun kemandirian, tanggung jawab dan disiplin peserta didik ataupun pembaca lainnya dilihat dari ukuran produk yang simpel dan praktis, di dalam penyajian materi juga terdapat nilai karakter bangsa. Hal tersebut sesuai dengan pemaparan Akbar (2015:35) yang memaparkan bahwa salah satu ciri bahan ajar yang baik yakni berpihak pada ideologi bangsa dan negara yang mendukung pertumbuhan nilai kemanusiaan dan rasa nasionalisme. *Ketiga*, Produk hasil pengembangan ini memiliki tingkat validasi yang memenuhi syarat untuk digunakan pada pembelajaran sesungguhnya karena telah divalidasi oleh tim ahli dan subjek ujicoba sesuai dengan hasil pemaparan pada bab empat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Quantum learning merupakan metode belajar yang mana berusaha menerapkan kebiasaan belajar yang nyaman dan menyenangkan. Memasukkan konsep tersebut ke dalam sebuah bahan ajar cetak seperti buku saku ekonomi yang mana dikemas dalam ukuran kecil yang dikenal dengan istilah *economics pocket book*. Inti dari konsep *economics pocket book* berbasis *quantum learning* terletak pada proses memaparkan materi ekonomi pada bahan cetaknya yang memuat kerangka rancangan 6M. Pengembangan *economics pocket book* berbasis *quantum learning* akan membudayakan gemar membaca serta menambah literasi pengetahuan di bidang ilmu ekonomi bagi semua kalangan. Selain itu penanaman nilai karakter melalui kata atau kalimat afirmasi juga dimasukkan ke dalam *economics pocket book* yang nantinya dapat menciptakan generasi muda yang berkarakter. Hasil penelitian menunjukkan ahli materi, pendidikan dan praktisi pendidikan memberikan penilaian bahwa *economics pocket book* sangat layak digunakan tanpa revisi, selain itu ahli desain memberikan penilaian bahwa layak digunakan dengan revisi. Sesuai juga dengan hasil uji lapangan I dan II yang menyatakan bahwa *economics pocket book* sangat layak digunakan tanpa revisi.

Saran

Produk pengembangan *economics pocket book* berbasis *quantum learning* dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Ekonomi di jenjang pendidikan SMA dengan memerhatikan beberapa hal antara lain, bagi guru yang ingin melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menerapkan produk *economics pocket book*, sebaiknya memahami dengan cermat teori dan konsep materi terlebih dahulu sehingga dalam kegiatan pembelajaran bisa membuat sesuatu yang menantang serta menarik perhatian siswa. Selain itu, produk *economics pocket book* berupa buku berukuran A6 yang memuat materi dari kelas X-XII yang mudah dibawa dan dibaca dimana saja serta kapan saja, tetapi masih ada sumber-sumber belajar lain yang relevan dengan materi. Perlu juga dilakukan pengembangan produk berupa buku cerita ekonomi bergambar yang mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa dengan menggunakan kerangka rancangan *quantum learning* sehingga produk pengembangan lebih bernilai dan bermanfaat tinggi bagi siswa dan guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, S. 2015. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 1989. *Manajemen Penelitian*. Depdikbud: Jakarta.
- Daryanto dan Dwicahyono. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Deporter, Bobbi. Mike Hernacki. 2004. *Quantum Learning*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- 2014. *Quantum Teaching*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- 2015. *Quantum Learning*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Siswanto. 2015. *Pengembangan Bahan Ajar Sains SD dengan Menggunakan Model Elaborasi*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ekonomi*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan.
- Setiawan, A. 2013. *Penerapan Buku Saku Mastercam untuk Meningkatkan Keaktifan dan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran CNC di SMK N 2 Depok Sleman*. (Online), (<http://eprints.uny.ac.id>, diakses 22 November 2015).
- Setyono, Y.A. Sukarmin & Daru Wahyuningsih. 2013. Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya Ditinjau dari Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Sebelas Maret*. 1 (1):118—126.
- Setyosari, P. 2001. *Rancangan Pembelajaran*. Malang: Elang Mas.
- Rahardja, P. & Mandala Manurung. 2008. *Pengantar Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)*. Jakarta: FE Universitas Indonesia.
- Wang, F. & Hanafin, M.J. 2011. Design Based Research and Technology Enhanced Learning Environments. *Educational Technology Research & Development (ETR&D)*, 53 (4):5—23.
- Wilkinson, G.L. 1984. *Media dalam Pembelajaran Penelitian selama 60 Tahun*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan CV Rajawali.